

Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Pada CV. Boga Amanda

Mustika Siagian^{1*}, Rizqy Fadhlina Putri²
Universitas Muslim Nusantara al-Washliyah

ABSTRAK: Tujuan dalam suatu perusahaan menjalankan usahanya adalah untuk mendapat laba yang maksimal atas investasi yang ditanamkan pada perusahaannya. Salah satu bentuk investasi dalam perusahaan yaitu aktiva tetap yang mempunyai umur manfaat lebih dari satu tahun. Dengan berjalannya waktu nilai suatu aktiva tetap harus dapat disusutkan atau dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode penyusutan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari annualreport perusahaan tahun 2018, 2019, dan 2020. Perhitungan metode penyusutan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana implikasi metode garis lurus, metode saldo menurun ganda, serta metode jumlah angka tahun terhadap laba perusahaan pada CV Boga Amanda. Hasil dari penelitian ini adalah metode garis lurus menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan metode saldo menurun ganda maupun jumlah angka tahun. Hal ini dikarenakan beban penyusutan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus lebih kecil dan stabil setiap tahunnya dibandingkan dengan metode lainnya.

Keywords: Aktiva Tetap, Penyusutan, Metode Penyusutan Aktiva Tetap, Laba

Submitted: 7 November 2021; Revised: 14 November 2021; Accepted: 29 November 2021

Corresponding Author: mustikasiagian09@gmail.com

PENDAHULUAN

Asset tetap mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan, pada umumnya nilai ekonomi suatu asset atau aset tersebut akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian, kerusakan dan lain-lain, maka asset ini memerlukan pengelolaan kebijakan khusus, termasuk pencatatan akuntansinya (Yasa, 2020). Dengan berjalannya waktu nilai suatu akiva tetap atau asset tetap tersebut harus dapat disusutkan atau dibebankan secara tepat, dan salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode penyusutan. Menurut Mairuhu (2014) Penyusutan adalah suatu proses akuntansi dalam mengalokasikan biaya asset berwujud ke beban dengan cara yang sistematis dan rasional selama periode yang diharapkan mendapat manfaat dari penggunaan asset tersebut. Setiap perusahaan memiliki kebijakan dan metode penyusunan asset tetapnya. Metode penyusutan asset tetapnya. Dikarenakan asset tetap memiliki umur dan nilai ekonomis dalam pemakaiannya (Soemarso, 2014). Nilai investasi yang ditanamkan perusahaan terhadap assetnya relatif besar sehingga diperlukan penyusutan asset tetap dalam laporan keuangan yang bersandar pada PSAK No. 16 untuk menghindari kesalahan yang bernilai material. Menurut PSAK nomor 16, Pemilihan metode penyusutan adalah hal yang memerlukan pertimbangan. Oleh karena itu, metode yang digunakan dan estimasi umur manfaat atau tarif penyusutan berpengaruh terhadap nilai asset tetap pada laporan keuangan. Beban penyusutan adalah pengakuan atas penggunaan suatu aset. Penggunaan setiap metode penyusutan asset tetap akan menimbulkan jumlah biaya penyusutan yang berbeda terhadap setiap aset perusahaan (Sihombing, 2016). Nilai penyusutan setiap tahunnya dicatat dalam laba rugi perusahaan, sehingga besarnya nilai penyusutan akan memengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Dari beberapa metode penyusutan yang diperkenankan dalam Standar Akuntansi Keuangan, CV. Boga Amanda hanya menggunakan metode garis lurus sejak perusahaan ini didirikan. Berikut Laba CV. Boga Amanda pada tahun 2018, 2019 dan 2020.

Tabel 1. Laba CV. Boga Amanda

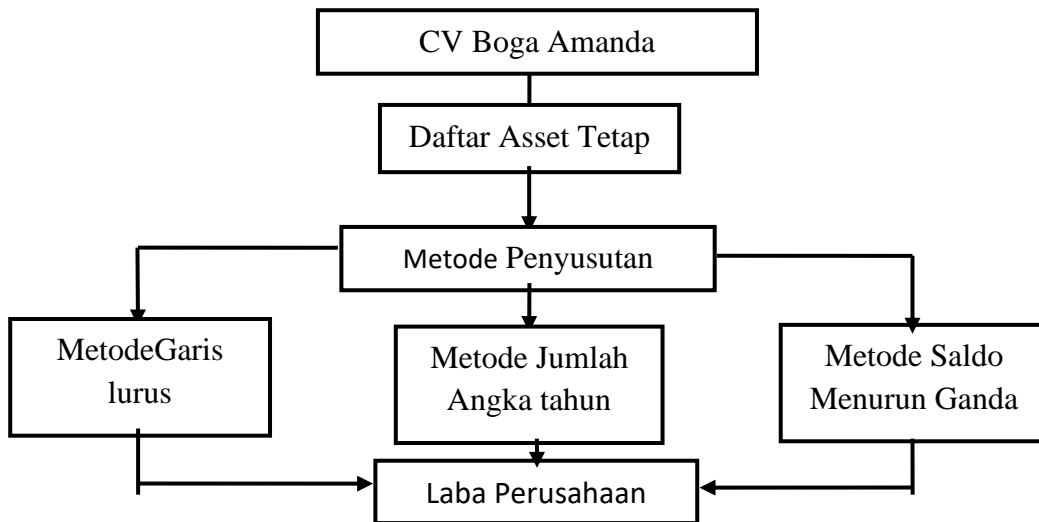
Tahun	Laba
2018	Rp. 2.443.718.922
2019	Rp. 2.114.125.475
2020	Rp. 3.459.387.459

Sumber : data diolah penulis, 2021

CV. Boga Amanda mengalami fluktuasi laba dari tahun 2018-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu ada tidaknya kaitan laba CV. Boga Amanda yang mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2020 dengan penggunaan metode penyusutan asset tetap CV. Boga Amanda, yang mana sejak berdiri CV. Boga Amanda hanya menggunakan 1 metode penyusutan asset tetap yaitu metode penyusutan garis lurus. Berdasarkan ini peneliti merasa penting untuk dilakukannya perhitungan penyusutan asset tetap dengan metode lain untuk melihat metode penyusutan mana yang dapat memberikan dampak terbaik bagi pencapaian laba CV. Boga Amanda.

TINJAUAN TEORITIS

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2018:283). Kerangka konseptual ini disusun berdasarkan pada kajian pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait, Penulis menggambarkan kerangka berfikir tersebut dalam bagan dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berfokus pada aset tetap berwujud yang dimiliki CV Boga Amanda dimana Asset Tetap adalah aset yang digunakan dalam menjalankan operasional usaha perusahaan guna menghasilkan barang atau jasa, untuk tujuan administratif dan diharapkan digunakan untuk waktu yang lama atau lebih dari satu periode. Tingginya nilai aset tetap yang dimiliki CV Boga Amanda berpengaruh terhadap nilai depresiasi yang akan dibebankan setiap tahunnya. Pemilihan metode penyusutan aset tetap akan menimbulkan perbedaan perhitungan biaya penyusutan serta akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Dengan melakukan perhitungan dan analisis data maka dapat diketahui bagaimana penerapan metode penyusutan aset tetap dan implikasinya terhadap laba pada CV. Boga Amanda.

METODOLOGI

Menurut Sugiyono (2018:293) teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara secara informal dengan staf bagian akuntansi dan keuangan mengenai penyusutan aset tetap.
2. Dokumentasi yang berdasarkan pada laporan laba rugi, laporan posisi keuangan/neraca dan daftar asset tetap CV Boga Amanda

3. Studi pustaka dengan mengambil dari jurnal, artikel, penelitian terdahulu dan buku yang membahas tentang metode penyusutan asset tetap.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono 2018:244). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, yaitu data telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan baik dan tepat, kemudian dilakukan perbandingan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang telah didapat, dan pada akhirnya dapat memperoleh suatu kesimpulan (Kozlovska, 2015). Langkah - langkah yang diambil penulis dalam menganalisis adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis biaya penyusutan asset tetap dan laba perusahaan pada CV Boga Amanda
2. Menghitung biaya penyusutan asset tetap dan laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{HP-NR}{n}$$

3. Menghitung biaya penyusutan asset tetap dan laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = 2x \text{ Tarif Penyusutan Garis Lurus}$$

$$\text{atau } \left(\frac{1}{n} \times 2\right) \times 100\%$$

4. Menghitung biaya penyusutan asset tetap dan laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan jumlah angka tahun. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{n(n+1)}{2}$$

5. Menganalisa perbandingan perhitungan laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus, saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun pada CV Boga Amanda.

6. Menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyusutan Aset tetap dan Laba CV Boga Amanda

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 mendefinisikan aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode. Perusahaan mengidentifikasi aset tetap sebagai aset tetap berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Perusahaan menerapkan kebijakan penyusutan yang ditentukan dari manajemen CV. Boga Amanda sendiri. Ada tarif penyusutan yang juga ditentukan oleh CV. Boga Amanda sendiri, 10% untuk aset tetap yang memiliki umur manfaat 10 - 30 tahun dan 25% untuk aset tetap yang memiliki umur manfaat 5 - 8 tahun. Perhitungan penyusutan dilakukan tiap setahun sekali. Berikut daftar aset tetap yang dimiliki CV Boga Amanda

Perhitungan Penyusutan Aset tetap Dengan Metode Garis Lurus

Model metode garis lurus cukup sederhana. Metode ini menghubungkan alokasi biaya dengan beralalunya waktu dan mengakui pembebanan *periodic* yang sama sepanjang umur aset. Asumsi yang mendasari metode garis lurus ini adalah bahwa aset yang bersangkutan akan memberikan manfaat yang sama untuk setiap periodenya sepanjang umur aset, dan pembebanannya tidak dipengaruhi oleh perubahan produktifitas maupun efisiensi aset. Estimasi umur ekonomis dibuat dalam periode bulanan atau tahunan. Selisih antara harga perolehan aset dengan nilai residunya dibagi dengan masa manfaat aset akan menghasilkan beban penyusutan *periodic*.

Perhitungan Penyusutan Aset tetap Dengan Metode Saldo Menurun Ganda

Metode menurun ganda disebut juga metode *Double Declining Balance Methode*, menurut metode ini maka penyusutan aset tetap ditentukan berdasarkan persentase tertentu yang dihitung dari harga buku pada tahun yang bersangkutan. Persentase penyusutan dapat dicari atau dihitung dengan mengalikan persentase penyusutan dengan metode garis lurus dengan angka 2 (dua). Dengan ungkapan lain persentase penyusutan besarnya 2x Persentase atau tarif penyusutan metode garis lurus.

Metode ini menghasilkan suatu beban penyusutan periodik yang menurun selama estimasi umur ekonomis aset. Beban penyusutan periodik dihitung dengan cara mengalikan suatu tarif prosentase (konstan) ke nilai buku aset yang kian menurun. Besarnya tarif penyusutan yang umum dipakai adalah dua kali tarif penyusutan garis lurus, sehingga dinamakan sebagai metode saldo menurun ganda.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan perbandingan laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun. Diperoleh nilai laba CV. Boga Amanda pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 setelah dilakukan

perhitungan beban penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus adalah sebesar Rp 8.017.231.856,-. dan perhitungan laba CV. Boga Amanda setelah perhitungan beban penyusutan aktiva tetap dengan metode saldo menurun ganda menunjukkan nilai sebesar Rp 7.530.136.722-, dan menurut perhitungan metode jumlah angka tahun labanya adalah sebesar Rp 7.677.890.796.

Pada tahun 2018 dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus beban penyusutan perusahaan akan lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan penyusutan saldo menurun ganda sehingga laba yang dihasilkan dengan metode garis lurus akan lebih besar dari pada menggunakan metode saldo menurun ganda begitupula pada tahun 2019 dan 2020. Laba paling kecil dihasilkan jika perusahaan menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda.

Tabel 2. Perbandingan Laba CV. Boga Amanda Menggunakan Metode Garis Lurus, Saldo Menurun Ganda dan Jumlah Angka Tahun

No	Tahun	Beban penyusutan			Angka Tahun
		Garis Lurus	Saldo Ganda	Menurun	
1	2018	Rp 2.443.718.922	Rp 2.206.252.086	Rp 2.242.801.364	
2	2019	Rp 2.114.125.475	Rp 1.957.353.015	Rp 2.009.808.563	
3	2010	Rp 3.459.387.459	Rp 3.366.531.621	Rp 3.425.280.869	
Jumlah		Rp 8.017.231.856	Rp 7.530.136.722	Rp 7.677.890.796	

Sumber : data diolah penulis, 2021

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan perbandingan laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun. Diperoleh nilai laba CV. Boga Amanda pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 setelah dilakukan perhitungan beban penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus adalah sebesar Rp 8.017.231.856,-. dan perhitungan laba CV. Boga Amanda setelah perhitungan beban penyusutan aktiva tetap dengan metode saldo menurun ganda menunjukkan nilai sebesar Rp 7.530.136.722-, dan menurut perhitungan metode jumlah angka tahun labanya adalah sebesar Rp 7.677.890.796.

Pada tahun 2018 dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus beban penyusutan perusahaan akan lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan penyusutan saldo menurun ganda sehingga laba yang dihasilkan dengan metode garis lurus akan lebih besar dari pada menggunakan metode saldo menurun ganda begitupula pada tahun 2019 dan 2020. Laba paling kecil dihasilkan jika perusahaan menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda.

Tabel 4.27 menjelaskan mengenai perbandingan biaya penusutan setiap tahun menggunakan metode garis lurus, saldo menurun ganda an jumlah angka tahun. dan tabel 4.31 menggambarkan perbandingan laba perusahaan dari tahun 2018 samapai tahun 2020 dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus, sldo menurun ganda dan jumlah angka tahun. Dapat disimpulkan bahwa jika beban penyusutan nya lebih besar maka laba yang akan diperoleh prusahaan akan lebih kecil, begitu juga sebaliknya jika beban penyusutan nya lebih kecil maka laba yang akan diperoleh prusahaan akan lebih besar.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa laba yang didapatkan oleh perusahaan jika memasukan beban penyusutan aset tetap kedalam Laporan Laba/Rugi dengan menggunakan metode garis lurus labanya lebih besar dibandingkan laba yang diperoleh dengan menggunakan metode penyusutan aset tetap berdasarkan metode saldo menurun ganda maupun jumlah angka tahun. Maka dapat diketahui bahwa metode saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun kurang efektif dalam memprediksi atau menutupi terjadinya pengeluaran dimasa yang akan datang.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pemilihan metode penyusutan aset tetap pada perusahaan berdampak terhadap besarnya laba bersih perusahaan.
2. Perhitungan beban penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lebih kecil dibandingkan dengan metode penyusutan saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun.
3. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbandingan laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus, saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun, dimana laba yang dihasilkan dengan menggunakan biaya penyusutan garis lurus lebih besar dibandingkan metode saldo menurun ganda maupun jumlah angka tahun.
4. metode saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun kurang efektif dalam memprediksi atau menutupi terjadinya pengeluaran dimasa yang akan datang.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran-saran antara lain sebagai berikut:

1. Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang ada: Perusahaan menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu menekan pengeluaran yang besar dan menghasilkan laba yang tinggi setiap tahunnya.
2. Melihat beban penyusutan yang digasikan dari penelitian yang dilakukan, sebaiknya Cv. Boga Amanda tetap menggunakan metode penyusutan garis lurus dalam menghitung beban penyusutannya dikarenakan beban penyusutan yang dihasilkan dari metode garis lurus lebih kecil dibandingkan menggunakan metode saldo menurun ganda maupun jumlah angka tahun yang mana laba yang diperoleh pun akan lebih besar hasilnya daripada menggunakan metode saldo menurun ganda maupun jumlah angka tahun.
3. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, peneliti berikutnya dapat menambah periode penelitian.

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian pada sektor perusahaan lainnya secara menyeluruh, agar hasil penelitian dapat di generalisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih atas kasih sayang, cinta doa, perhatian, dukungan moral dan materi yang telah diberikan selama ini. Terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan support dan dukungan serta Doanya kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Kozlovska. (2015). The impact of long-lived non-financial assets depreciation/amortization method on financial statements. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 4(2), 91-108. <http://dx.doi.org/10.12775/CJFA.2015.018>. e-ISSN 2300-3065. p-ISSN 2300-1240. volume 4, issue 2

Laporan Keuangan Tahun 2017 - 2019 CV Boga Amanda. 2021.

Mairuhu dan Jantje. 2014. *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Asset Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo*, Jurnal *Emba* Vol. 2 No. 4 Desember 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. Manurung, Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)*. Jakarta : Erlangga

Sihombing. 2016. *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Asset Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Manado Persada Madani*. Jurnal *EMBA* 4(2): 632-639.

Samara. 2017. *National and International Methods Of Fixed Assets Depreciation*. D student "Valahia" University Faculty of Economics Târgoviste, Romania.

Soemarso. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Selemba Empat.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeda.

Verginia, Sintia & Lidyah, 2015. *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Asset Tetap dan Dampaknya terhadap Laba Perusahaan pada PT. Artha Kindo Perkasa Palembang*. Jurnal *kripsi* Fakultas Ekonomi STIE

Yasa, 2020. *Analisis Penerapan Metode Perhitungan Penyusutan Asset Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya Tbk*.